

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya mengenai penilaian kewajaran harga saham dan pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan metode PER diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan estimasi nilai intrinsik dengan menggunakan metode PER untuk penilaian kewajaran harga saham dapat diketahui bahwa Lima perusahaan sahamnya berada pada kondisi *overvalued*, yang merupakan nilai intrinsik saham lebih kecil dibanding harga pasar saham. Perusahaan yang berada pada kondisi *overvalued* yaitu, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk , PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. BPD Jawa Timur Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.. Tujuh perusahaan lainnya berada pada kondisi *undervalued*, yang merupakan nilai intrinsik lebih besar dari harga pasar saham. Perusahaan yang berada pada kondisi *undervalued* yaitu PT Acset Indonusa Tbk, Bank Mestika Dharma Tbk , BPD Jawa Barat dan Banten Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Total Bangun Persada Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Keputusan yang dapat diambil adalah dengan membeli saham atau menahan saham apabila

sudah memiliki saham perusahaan yang berada pada kondisi *overvalued*. Perusahaan yang berada pada kondisi *undervalued* dapat mengambil keputusan untuk menjual dan menghindari untuk tidak membeli sahamnya.

2. Saran

1. Investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi untuk jangka panjang yaitu mengutamakan memperoleh dividen, maka lebih tepat menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan PER. Penggunaan pendekatan PER diharapkan dapat membantu investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Bagi Investor yang berkompeten dapat juga menggunakan dua analisis dengan mengkolaborasikannya yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal untuk memperkuat akurasi dalam mengambil keputusan investasi.
2. Investor maupun calon investor sebaiknya hati-hati dalam mengambil keputusan investasi supaya mendapatkan return sesuai yang diinginkan. Saham Undervalued direkomendasikan kepada investor untuk membelinya karena memberikan rasio return yang lebih baik dari pembagian deviden.
3. Untuk Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan metode Price earning Ratio (PER) dan metode PBV Price to Book Value agar bisa menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik.